

DAFTAR PUSTAKA

- Almatsier, S, dkk. (2011). *Gizi seimbang dalam daur kehidupan*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Aminian, Omid., dkk. 2014. Association Between Maternal Work Activity on Birth Weight and Gestational Age. *Asian Pacific Journal of Reproduction* 2014, Vol. 3: 200-203.
- Arief,dkk. 2009. *Neonatus dan Asuhan Keperawatan Anak*. Yogyakarta: Nusa Medika.
- Dinas Kesehatan Kota Surabaya. 2017. Profil Kesehatan Kota Surabaya Tahun 2017. Surabaya: Dinas Kesehatan Kota Surabaya.
- Fadlun, Achmad Feryanto. 2012. *Asuhan Kebidanan Patologis*. Jakarta : Salemba Medika
- Fitri I., Wiji R.N., 2018. Asupan zat gizi makro dan kenaikan berat badan selama hamil terhadap luaran kehamilan. *Jurnal Gizi Klinik Indonesia*. 15(2): 66-74.
- Gill SV, May-Benson TA, Teasdale A, Munsell EG. *Birth and development correlates of birth weight in a sample of children with potential sensory processing disorder*. BMC Pediatrics 2013; 13 – 29. Diunduh dari <http://www.biomedcentral.com/1471-2431/13/29>.
- Hapisah, dkk. 2010. Depressive Symptoms pada Ibu Hamil dan Bayi Berat Lahir Rendah. *Berita Kedokteran Masyarakat*, 26, 81-89. Tersedia di: <http://www.berita-kedokteran-masyarakat.org/index.php/BKM/article/view/221/118>.
- Hartiningrum, Indri., Nurul Fitriyah. 2018. Bayi berat lahir rendah (BBLR) di Provinsi Jawa Timur Tahun 2012-2016. *Jurnal Biometrika dan Kependudukan*, 7(2): pp. 97-104.
- Indrasari N. 2012. Faktor Resiko Pada Kejadian Berat Badan Lahir Rendah (BBLR). Keperawatan. *Jurnal Keperawatan*. 8(2): 114-123.
- Khoiriyah, H., 2018. Hubungan Usia, Paritas, dan Kehamilan Ganda dengan Kejadian Bayi Berat Lahir Rendah di RSUD Abdul Moeloek Provinsi Lampung. *Jurnal Kesehatan “Akbid Wira Buana”*. 3(2): 1-13
- Kristiana, Noni; Elvi Juliansyah. 2017. Umur, Pendidikan, Pekerjaan Dan Pengetahuan Dengan Kejadian Berat Badan Lahir Rendah (BBLR). *Jurnal Ilmiah Ilmu Kesehatan*, 3(2): pp 91-98
- Kristiyanasari. W. 2010. *Gizi Ibu Hamil*. Yogyakarta: Nuha Medika.
- Manuaba I. 2012. *Ilmu Kebidanan, Penyakit Kandungan, dan KB*. Jakarta: EGC

- OECD, dkk. 2013. *Health at a Glance 2013: OECD Indicators*, OECD Publishing.
- Pakar Gizi Indonesia. 2016. *Ilmu Gizi Teori dan Aplikasi*. Jakarta: EGC
- Pantiawati, I. 2015. *Bayi dengan BBLR*. Yogyakarta: Nuha Medika.
- Pinontoan, V.M., Sandra G.J.T., 2015. Hubungan Umur dan Paritas Ibu dengan Kejadian Bayi Berat Lahir Rendah. *Jurnal Ilmiah Bidan*. 3(1): 20-25.
- Pratiwi, R.H., Suyatno, Ronny A., 2015. Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Berat Kurang (*Underweight*) pada Balita di Perkotaan dan Perdesaan Indonesia berdasarkan Data Riskesdas Tahun 2013. *Jurnal Kesehatan Masyarakat (e-journal)*. 3(2): 127-137.
- Pratiwi Sari, H.N., Rahfiludin M.Z., Aruben R., 2017. Hubungan Asupan Zat Gizi dengan Berat Lahir Bayi (Studi pada Ibu Hamil Anemia di Puskesmas Bulu, Temanggung Jawa Tengah Tahun 2017). *Jurnal Kesehatan Masyarakat (e-journal)*. 5(3): 148-157.
- Proverawati, A. 2011. BBLR (Berat Badan Lahir Rendah). Yogyakarta: Nuha Medika.
- Puspasari, N., dan Merryana A. 2017. Hubungan Pengetahuan Ibu Tentang Gizi dan Asupan Makan Balita dengan Status Gizi (BB/U) Usia 12-24 Bulan. 369-378.
- Rahayu A, Yulidasari F, Putri AO, Rahman F. 2015. Riwayat berat badan lahir dengan kejadian stunting pada anak usia bawah dua tahun. Depok: *Jurnal Kesehatan Masyarakat Nasional*. 10 (2): 67-73.
- Rajashree, K. 2015. Study on the Factors Associated with Low Birth Weight among Newborns Delivered in a Tertiary-Care Hospital, Shimoga, Karnataka. *International Journal of Medical Science and Public Health*, [e-journal] 4 (9): pp. 1287–1290.
- Rini, S.S., Iga T.W., 2013. Faktor-Faktor Risiko Kejadian Berat Bayi Lahir Rendah di Wilayah Kerja Unit Pelayanan Terpadu Kesmas Gianyar II. pp:1-16.
- RISKESDAS. (2018). Jakarta: Kementerian Kesehatan Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan Republik Indonesia.
- Rofi'ah, Siti, dkk. 2015. Faktor-faktor yang berhubungan dengan Penurunan Tinggi Fundus Uteri pada Ibu Nifas 6jam Post Partum. *Jurnal Riset Kesehatan*, 4(2): 734-742.
- Rukmana, S.V. & Kartasurya, M.I., 2014. Hubungan Asupan Gizi dan Status Gizi Ibu Hamil Trimester III dengan Berat Badan Lahir Bayi di Wilayah Kerja Puskesmas Suruh Kabupaten Semarang. *Journal of Nutrition College*. 3(1): 192-199.

- Sholichah, Nur; Nanik Puji Lestari. 2017. Asuhan Kebidanan Komprehensif Pada Ny. Y (Hamil, Bersalin, Nifas, Bbl, Dan KB menurut *Jurnal Komunikasi Kesehatan* Vol.VIII No.1 Tahun 2017.
- Sholiha, Hidayatus; Sri Sumarni. 2015. Analisis Resiko Kejadian Berat Bayi Lahir Rendah (BBLR) pada Pirimigravida. *Media Gizi Indonesia*, 10(1): pp. 57-63.
- Sirajuddin D. 2014. Survei Konsumsi Pangan. Jakarta: EGC.
- Syari Mila, Joserizal Serudji, Ulvi Mariati. 2015. Peran asupan zat gizi Makronutrien ibu hamil terhadap berat badan lahir bayi di Kota Padang. *Jurnal Kesehatan Andalas*, 4(3), pp 729-736. Diakses dari: <<http://jurnal.fk.unand.ac.id/index.php/jhs/article/view/92>>.
- Triana, Ani. 2014. Pengaruh Penyakit Penyerta Kehamilan dan Kehamilan Ganda dengan Kejadian Bayi Berat Lahir Rendah di RSUD Arifin Achmad Provinsi Riau. *Jurnal Kesehatan Komunitas*. 2(5): 193-198..
- Waryono. Gizi Reproduksi. Yogyakarta: Pustaka Rihamma;2010. Hal: 35-49.
- WHO & UNICEF. (2013). Improving Child Nutrition The Achievable Imperative For Global Progress. New York: UNICEF. Diakses dari www.unicef.org/publications/index.html
- Yulistiana, Evayanti, 2015. Hubungan Pengetahuan Ibu Dan Dukungan Suami Pada Ibu Hamil Terhadap Keteraturan Kunjungan Antenatal Care (Anc) Di Puskesmas Wates Lampung Tengah Tahun 2015. *Jurnal Kebidanan* Vol 1, No 2, Juli 2015: 81-90.
- Yulizawati, et.al. 2017. *Draft Buku Ajar Asuhan Kebidanan Pada Kehamilan*. Padang: Erka